

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air merupakan komponen utama bagi tanaman sebagai penyusun 90% sel tanaman serta sebagai media seluruh proses metabolisme tanaman. Ketersediaan air di tanah merupakan faktor pembatas dan sangat penting bagi pertumbuhan tanaman. Apabila jumlah air yang tersedia di tanah tidak mencukupi kebutuhan tanaman, maka tanaman akan mengalami gangguan morfologi dan fisiologis sehingga pertumbuhan dan produktivitasnya akan terhambat. Ketersediaan air di dalam tanah merupakan faktor sangat penting dan menjadi faktor pembatas bagi pertumbuhan tanaman. Keterbatasan air irigasi pada musim kemarau dapat menyebabkan penurunan produksi pada tanaman pangan (Irwan, 2006).

Kota Jember memiliki lahan tegalan atau lahan kering minim irigasi seluas 32.120,60 Ha yang berpotensi untuk dikembangkan (PDSIP, 2018). Salah satu tanaman yang memiliki potensi untuk dikembangkan pada lahan kering adalah tanaman kacang tanah. Kacang tanah merupakan salah satu komoditi yang dibudidayakan oleh masyarakat Jember. Akan tetapi hasil produksi kacang tanah dari tahun ke tahun mulai mengalami penurunan. Hal tersebut dibuktikan oleh data BPS tahun 2018 Provinsi Jawa Timur di Jember, tahun 2013 sebesar 4.040 ton menurun menjadi 2.788 ton tahun 2017.

Salah satu penyebab menurunnya produksi kacang tanah adalah tidak tersedianya air pada lahan budidaya (Hasanah dan Iqbal, 2020). Kondisi kekurangan air dapat menyebabkan gangguan morfologi dan fisiologis sehingga pertumbuhan dan produksi kacang tanah tidak maksimal yang dibuktikan pada penurunan hasil sebesar 8,5-39,7 % pada tipe Spanish dan tipe Valencia (Pratiwi, 2011).

Salah satu usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi kacang tanah yaitu dengan irigasi intensitas penyiraman tanaman dan penggunaan varietas kacang tanah yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi. Penggunaan varietas yang cocok pada lahan kering dan kebutuhan air yang tercukupi selama proses budidaya merupakan salah satu peningkatan produksi. Ketersediaan air bagi tanaman dapat membantu tanaman dalam bersimbiosis dengan bakteri *Rhizobium spp* sehingga dapat meningkatkan ketersediaan unsur nitrogen yang akan digunakan tanaman dalam mendukung pertumbuhan dan hasil produksi kacang tanah.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Adakah interaksi antara intensitas penyiraman dan varietas kacang tanah terhadap pertumbuhan dan produksi ?
2. Berapa intensitas penyiraman kacang tanah terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi ?
3. Manakah varietas kacang tanah yang paling baik terhadap pertumbuhan dan produksi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui interaksi antara intensitas penyiraman dan varietas kacang tanah terhadap pertumbuhan dan produksi.
2. Mengetahui intensitas penyiraman kacang tanah terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi.
3. Mengetahui varietas kacang tanah paling baik terhadap pertumbuhan dan produksi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Dapat melakukan peningkatan produksi tanaman kacang tanah dengan pengaplikasian intensitas penyiraman pada dua varietas kacang tanah.

2. Bagi petani

Dapat digunakan sebagai penentuan waktu irigasi dan varietas yang cocok digunakan pada lahan minim irigasi.

3. Bagi pendidikan

Dapat digunakan sebagai literatur penunjang bagi peneliti selanjutnya serta dapat berkontribusi untuk perkembangan ilmu dan pengetahuan.